



Tamansari Kembangkan Wisata Minat Khusus

YOGYA (KR) - Kampung Wisata Tamansari yang selama ini dikenal sebagai kawasan heritage kini mulai berbenah. Potensi yang tumbuh di masyarakat kembali diperkuat dengan pengembangan destinasi wisata minat khusus.

Upaya mengenalkan seluruh potensi warga itu selalu digelar tiap tahun melalui Festival Tamansari. Selain mementaskan kesenian kelompok masyarakat setempat, hasil karya swadaya warga juga turut dipamerkan. "Kami ingin wisatawan itu tidak sekadar me-



KRF-Ardhi Wahdan

Pementasan tari anak dalam ajang Festival Tamansari.

ngenal heritage di Tamansari, tapi juga kearifan lokal masyarakat yang ada di sini," ungkap Ketua Kampung Wisata Tamansari, Ibnu Titianto di sela Festival Tamansari, Sabtu (11/10).

Tahun ini merupakan keenam kalinya Festival Tamansari yang sudah digelar sejak 2008 lalu. Jika tahun-tahun sebelumnya selalu digelar selama beberapa hari, namun kali ini hanya digelar selama satu hari penuh. Hal ini agar festival bisa menjadi etalasi bagi masyarakat ketika menghadapi musim kunjungan dari wisatawan asing.

Potensi warga yang kini terus ditumbuhkan antara lain kuliner, kerajinan batik warna alami, karawitan serta gamelan. Bahkan kelompok warga juga menyewakan pakaian khas Yogya yang bisa digunakan selama menyusuri kawasan Tamansari. "Kalau sekarang sudah rutin ada belajar gamelan dan karawitan bagi wisatawan, sekarang kami

akan hidupkan sanggar tari bagi anak-anak," imbuh Ibnu.

Sedangkan destinasi wisata minat khusus yang dikembangkan ialah menyangkut konsep wisata terpadu. Salah satunya ialah outbond yang sudah beberapa kali digelar di kawasan Tamansari. Rangkaian wisata itu tidak hanya menyusuri bangunan cagar budaya sebagai ciri khas Tamansari, namun wisatawan atau peserta outbond dapat ikut belajar seni batik, gamelan, karawitan hingga tari-tarian.

Ibnu mengatakan, konsep wisata yang dipadukan dengan aspek pembelajaran itu membutuhkan dukungan promosi dari para pelaku wisata. Sehingga tidak menutup kemungkinan, destinasi lain yang berdekatan dengan Tamansari akan turut disinergikan. "Harapan kami, kelompok swadaya masyarakat bisa terus bersiap dan kelak ikut meningkatkan kesejahteraan bersama," terangnya. (Dhi/Mez)-a

Instansi

Kec. Kraton

Kel. Patehan

Disparbud

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Kraton			
3. Kelurahan Patehan			

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005